

PELAKSANAAN PENGAJARAN BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MUHAMMADIYAH KINALI KECAMATAN KUANTAN

Mursida

Guru SD Negeri 012 Kasang Kecamatan Kuantan Mudik
mursida394@gmail.com

ABSTRAK

Pelajaran bidang studi bahasa Arab di MDA berfungsi sebagai mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dasar tentang bahasa Arab sebagai alat untuk memahami Alquran karim, Hadist nabi dan kitab-kitab lainnya serta untuk menggunakannya dalam berkomunikasi. Pelajaran bahasa Arab pada MDA berdasarkan kurikulum 1984 menggunakan pendekatan *Nazharyatul Wahdah* yaitu suatu Sistem yang saling berkaitan atau berhubungan dan tidak bisa dibagi-bagi menjadi kelompok. Pendekatan *Nazharyatul Wahdah* tidak hanya menekankan pelajaran kepada pengetahuan tentang bahasa tetapi menekannya kepada kemampuan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Pengajaran bahasa menurut pendekatan *Nazharyatul Wahdah* ada beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya membaca, *mufradat/kata-kata sulit*, *Ansilah/qawa'id*, *Tadribal/latihan*, *Tamrinal*, *Taujamah*, *Muhadsucah*, *Insyah*. Apabila delapan langkah ini dilaksanakan dengan baik dan sempurna maka pengajaran bahasa Arab akan berhasil dengan baik. Namun, dalam pelaksanaan pengajaran bidang studi bahasa Arab di MDA belum terlaksana dengan baik. Masih terdapat banyak gejala-gejalanya, diantaranya guru kurang mempersiapkan diri sebelum mengajar, kurang berkembangnya cara dan metode mengajar guru, kurang efektifnya evaluasi yang dilaksanakan, guru tidak pernah mengajak murid berbicara dalam bahasa Arab, guru kurang memperhatikan kesiapan murid dalam mengikuti pelajaran baik fasilitas maupun mentalnya, guru hanya memakai satu buah buku pegangan, banyak murid yang tidak menguasai atau menghambat kosa kata yang telah diajarinya. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah Kinali Kecamatan Kuantan Mudik".

Kata Kunci: Pengajaran, Bahasa Arab, MDA.

PENDAHULUAN

Bagi umat Islam Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang sangat penting karena beberapa ajaran agama tidak dapat diamalkan dengan sempurna tanpa menggunakan bahasa Arab. Mengingat kedudukan Bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangat penting maka Pelajaran Bahasa Arab pada MDA berdasarkan kurikulum 1984 menggunakan pendekatan *Nazhariyatul Wahdah* yaitu suatu Sistem yang saling berkaitan atau berhubungan dan tidak bisa dibagi-bagi menjadi kelompok.

Pengajaran bahasa menurut pendekatan *Nazhariyatul Wahdah* ada beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Membaca.
2. Mufradat/kata-kata sulit.
3. *Ansilah/qawa'id*.
4. *Tadribal/latihan*.
5. *Tamrinal*.
6. *Taujamah*.
7. *Muhadsu'ah*.
8. *Insyā'*.

Abu Bakar Muhammad mengatakan bahwa keberhasilan pelajaran tergantung dari tiga faktor, diantaranya:

1. Persiapan pelajaran yang sempurna.
2. Metode pengajaran yang baik.
3. Kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran dan memahaminya dengan sebaiknya.

Tujuan pengajaran Bahasa Arab ditingkat pemulaan atau MDA adalah agar para murid dapat aktif menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut maka pada pengajarannya perlu dilakukan secara terarah, sistematis dan ditangani oleh tenaga yang profesional.

Namun, dalam pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab di MDA belum terlaksana dengan baik. Masih terdapat banyak gejala-gejalanya, diantaranya:

1. Guru kurang mempersiapkan diri sebelum mengajar.
2. Kurang berkembangnya cara dan metode mengajar guru.
3. Kurang efektifnya evaluasi yang dilaksanakan.
4. Guru tidak pernah mengajak murid berbicara dalam bahasa Arab.
5. Guru kurang memperhatikan kesiapan murid dalam mengikuti pelajaran baik fasilitas maupun mentalnya.
6. Guru hanya memakai satu buah buku pegangan.
7. Banyak murid yang tidak menguasai atau menghambat kosa kata yang telah diajarinya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah Desa Kinali".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengajaran

Pengajaran pada dasarnya adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan murid melalui kegiatan terpadu dari

bentuk kegiatan yakni kegiatan belajar mengajar guru. Pengajaran itu merupakan suatu proses penyampaian

maka dalam prakteknya dilalui dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Komponen yang harus diperhatikan dalam persiapan pengajaran adalah:

- a. Tujuan pembelajaran
 - b. Bahan pelajaran yang akan disajikan
 - c. Kegiatan belajar mengajar
 - d. Metode, media dan sumber
 - e. Evaluasi
2. Tahap pelaksanaan proses belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar akan terorganisir dan mempunyai tahapan kegiatan tertentu dengan menggunakan metode yang tepat penggunaan media pengajaran akan senantiasa memperhatikan faktor efisiensi dan keefektifan.

B. Tinjauan Pengajaran Bahasa Arab

Karena tujuan akhir dari tinjauan Bahasa Arab adalah kemampuan bisa membaca memahami buku-buku berbahasa Arab. Akan tetapi yang lebih penting adalah mampu menyimak dan berbicara dalam Bahasa Arab.

Secara umum tujuan pengajaran tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan kepada anak didik
2. Memberikan kecakapan kepada anak didik
3. Memberikan kesiapan untuk menghadapi serta memecahkan segala persoalan

Jadi tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar, dalam pemilihan materi dan metode tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan pengajaran Bahasa Arab pada MDA adalah agar para murid dapat aktif menggunakan Bahasa Arab lisan dan tulisan.

C. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Secara umum dalam “pengelolaan pengajaran” oleh Drs. Ahmad Rohani dan Drs. Abu Ahmadi mengatakan metode dalam pengajaran Bahasa Arab ada 15, yaitu:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Metode tanya jawab
4. Metode penguasaan
5. Metode latihan siap
6. Metode SA
7. Metode problem solving
8. Metode eksperimen
9. Metode demonstrasi
10. Metode karya wisata
11. Metode kerja kelompok
12. Metode proyek
13. Metode simulasi
14. Metode inersi
15. Metode team teaching

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang dipelajari tentunya amat baik jika metode yang digunakan adalah metode pengajaran bahasa asing tapi penggunaan suatu metode dalam mengajar tentunya oleh kemampuan atau pengetahuan guru terhadap metode tersebut.

D. Macam-Macam Metode Berbahasa Arab di Tingkat MDA

Didalam pengajaran Bahasa Arab di MDA ada beberapa metode, diantaranya:

1. Metode direkt
2. Metode audio lingual
3. Metode mim-mem
4. Metode aural oral approach

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab

a. Faktor Internal

1. Pengetahuan guru dalam menetapkan pengajaran
2. Penguasaan guru terhadap materi pengajaran

3. Kemampuan guru dalam mengasai bahasa Arab

b. Faktor Eksternal

1. Bimbingan atau kesempatan penataran
2. Kelengkapan buku sumber yang dimiliki
3. Kelengkapan alat pelajaran dan lingkungan yang mencakup

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MDA Muhammadiyah Desa Kinali. Dilaksanakan secara resmi mulai pada bulan Februari 2007 yaitu setelah judul diterima dan diseminarkan pada bulan April 2008.

B. Sumber Data

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru yang mengajar Bahasa Arab di MDA Muhammadiyah Desa Kinali.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di MDA Muhammadiyah Desa Kinali.

C. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang guru dan 50 orang siswa. Karena populasi kurang dari 100 maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Wawancara
3. Observasi

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, oleh karena itu teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persiklus

Tabel 1. Kegiatan Guru dalam Melaksanakan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab

No	Komponen	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Kegiatan guru dalam membuat persiapan pengajaran. a. merumuskan tujuan b. membuat SP	Satu orang -	Satu orng Dua orang
2	Kegiatan guru dalam mnyusun program pengajaran. a. menyusun bahan pengajaran b. menerapkan metode mengajar, alat, serta sumber c. memperhitungkan waktu	Satu orang - -	Satu orang Dua orang Dua orang
3	Kegiatan guru dalam menggunakan	Dua orang	-

	metode pengajaran pelajaran Bahasa Arab.	-	Dua orang
	a. mubasyarah	-	Dua orang
	b. sam'iyah syafawiyah		
	c. qira'ah dan terjemah		
4	Kegiatan guru dalam mengadakan evaluasi pengajaran.		
	a. pree test dan post test	-	Dua orang
	b. tugas di rumah	Satu orang	Satu orang
	c. ulangan	Dua orang	-
5	Kegiatan guru dalam menggunakan alat peraga.		
	a. benda-benda	-	Dua orang
	b. gambar	-	Dua orang
	c. karet	-	Dua orang
6	Kegiatan guru dalam memberikan latihan.		
	a. di sekolah	Satu orang	Satu orang
	b. di rumah	Satu orang	Satu orang
7	Kegiatan guru dalam memberikan hukuman bagi murid yang tidak mengerjakan tugas.		
	a. memberikan hukuman dan nasehat	Satu orang	Satu orang
8	Kegiatan guru dalam memperbaiki kesalahan yang dilakukan murid.		
	a. diperbaiki waktu itu juga	-	Dua orang
	b. diperbaiki di waktu lain	Satu orang	Satu orang
	c. diberi motivasi	-	Dua orang

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa guru belum melaksanakan pengajaran bidang studi Bahasa Arab secara Baik dan sempurna.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab dari Segi Murid

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Minat murid untuk belajar bidang studi Bahasa Arab	A. Berminat sekali	40	80%
		B. Kurang Berminat	10	20%
		C. Tidak Berminat	0	0%
2	Tanggapan murid tentang pelajaran bidang studi Bahasa Arab	A. Tidak sulit	2	4%
		B. Kadang-kadang	44	88%
		C. Sulit	4	8%
3	Cara murid dalam mempelajari bidang studi Bahasa Arab	A. Sering dibaca dan dihafal	8	16%
		B. Dibaca ketika ada ulangan/ujian	26	52%
		C. Tidak pernah dibaca	15	32%
4	Tanggapan murid tentang pelajaran bidang studi Bahasa Arab	A. memperhatikan serta mencatat	4	8%
		B. mendengarkan ketengan guru	29	58%
		C. mendengarkan hal yang menarik saja	17	34%
5	Tanggapan murid terhadap guru dalam memperbaiki latihan atau tugas Bahasa Arab	A. Ya	22	44%
		B. Kadang-kadang	28	56%
		C. Tidak pernah	0	0%
6	Cara murid dalam mengerjakan	A. Mengerjakan sendiri	5	10%

	latihan pelajaran Bahasa Arab yang diberikan guru	B. Mengerjakan bersama C. Menyontek	13 32	26% 64%
7	Kegiatan murid mengajikan/menjawab pertanyaan dalam belajar Bahasa Arab	A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah	17 22 11	34% 44% 22%
8	Tanggapan murid ketika guru masuk kelas	A. Memberi tes B. Mengumpulkan PR C. Langsung kepada pelajaran	3 16 31	6% 32% 62%
9	Tanggapan murid terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru	A. Bisa dipahami B. Sulit dipahami C. Tidak mengerti	12 36 2	24% 72% 4%
10	Tanggapan murid terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru	A. Senang sekali B. Kurang senang C. Tidak senang	23 24 3	46% 48% 6%
11	Nilai yang diperoleh siswa	A. 7 – 8 B. 6 C. Kurang dari 6	24 27 9	28% 54% 18%
12	Cara murid dalam mengerjakan latihan pelajaran Bahasa Arab yang diberikan guru	A. Ya, sering B. Kadang-kadang C. Tidak pernah	0 10 40	0% 20% 80%
13	Buku pegangan pelajaran Bahasa Arab yang dimiliki oleh murid	A. Ya B. Tidak	27 23	54% 46%
14	Tanggapan murid terhadap cara guru dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Arab	A. Senang B. Kurang senang C. Tidak senang	32 16 2	64% 32% 4%
15	Kegiatan murid mengikuti pelajaran Bahasa Arab diluar sekolah	A. Pernah B. Tidak pernah	0 50	0% 100%
Jumlah (Per Item Pertanyaan)			50	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Sebagian besar murid di MDA Muhammadiyah berminat untuk belajar Bahasa Arab, hanya sebagian kecil saja yang kurang berminat untuk belajar Bahasa Arab. Terdapat 80% yang mempunyai minat belajar Bahasa Arab dan hanya 20% yang kurang berminat.
2. Sebagian besar murid menyatakan bahwa pelajaran Bahasa Arab kadang-kadang tidak sulit. Hal ini terbukti dari 88% dari pengisian angket. Hanya sebagian kecil saja yang menyatakan bahwa pelajaran Bahasa Arab tidak sulit yaitu 4% dan yang mengatakan sulit terdapat 8%.
3. Sebagian besar murid dalam mempelajari Bahasa Arab hanya

mempelajarinya ketika ada ulangan atau mau ujian, terbukti dari 32% murid mengatakan hal tersebut. Disamping itu ada juga murid yang tidak pernah membaca pelajaran Bahasa Arab, yaitu terdapat 32% yang hanya sebagian kecil saja yang pernah membaca dan menghafal bahasa tersebut yaitu terdapat 16%.

4. Sikap murid dalam belajar Bahasa Arab sebagian besar murid hanya mendengarkan hal-hal yang menarik saja dan hanya sebagian kecil yang memperhatikan dan mencatat pelajaran Bahasa Arab tersebut. Terbukti dari terdapat 58% dari murid yang mendengar keterangan guru, 34% yang mendengarkan hal-hal menarik dan 8% yang memperhatikan serta mencatat sewaktu guru memerangkan pelajaran Bahasa Arab.

5. Murid jarang diberikan latihan atau tugas oleh guru. Terdapat 56% dari murid yang menyatakan kadang-kadang mendapatkan latihan yang diberikan oleh guru bidang studi Bahasa Arab.
6. Murid dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru Bahasa Arab, sebagian besar mereka mengerjakan latihan tersebut dengan cara menyontek punya teman dan ada juga diantara mereka yang mengerjakan latihan bersama-sama dan hanya sebagian kecil saja yang mengerjakan sendiri. Terlihat 64% dari murid menyontek, 26% dari murid yang mengerjakan bersama teman dan 10% yang mengerjakan sendiri.
7. Kegiatan murid dalam mengajukan/menjawab pertanyaan dalam belajar Bahasa Arab, 44% murid yang kadang-kadang memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, 34% dari murid sering memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dan 27% tidak pernah memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan. Dengan demikian pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab belum berjalan dengan baik.
8. Ketika guru memasuki kelas, guru hanya langsung memberikan pelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab belum terlaksana dengan baik karena guru tidak mengadakan interaksi dengan murid sebelum memulai materi pelajaran.
9. Sebagian besar murid sulit untuk memahami pelajaran Bahasa Arab yaitu 72% dan terdapat 24% murid yang bisa memahami pelajaran Bahasa Arab dan hanya sebagian kecil saja yang tidak mengerti dengan pelajaran Bahasa Arab yaitu sekitar 4%. Dengan demikian pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab belum terlaksana dengan baik karena masih banyak murid yang masih kurang memahami pelajaran Bahasa Arab.
10. Tanggapan murid terhadap tugas-tugas yang diberikan, mereka banyak yang merasa kurang senang yang mana terdapat 48% yang merasa seperti itu. Yang merasa sangat senang ada 46% murid dan sedikit yang tidak senang terhadap tugas yang diberikan guru yaitu 6% saja.
11. Hanya terdapat 28% murid yang mendapat nilai Bahasa Arab diatas 6, sedangkan yang mendapat nilai 6 sekitar 54% dan yang mendapatkan nilai dibawah 6 sekitar 18%. Dengan demikian nilai yang diperoleh siswa dapat dikatakan masih rendah.
12. Guru jarang sekali menggunakan alat peraga bahkan ada guru yang tidak pernah mengajarkan pelajaran Bahasa Arab yang mana terlihat dari 80% yang mengatakan bahwa guru tidak pernah menggunakan alat peraga.
13. Murid yang memiliki buku pegangan pelajaran Bahasa Arab, masih banyak yang belum memiliki yaitu terdapat 46%. Sedangkan yang telah memiliki buku pegangan sebesar 54%. Dengan masih kurangnya buku pegangan yang dimiliki murid mengakibatkan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab belum baik seperti yang diharapkan.
14. Masih terdapat diantara murid yang kurang senang terhadap cara guru dalam mengajarkan Bahasa Arab yaitu 32% dan yang mengatakan tidak senang sekitar 4%. Dengan adanya sebagian murid mengatakan tidak senang berarti proses

pengajaran Bahasa Arab mungkin berjalan tidak baik.

15. 100% murid tidak pernah mengikuti pelajaran Bahasa Arab diluar dari MDA.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban					
	A	%	B	%	C	%
1	40	80	10	20	0	0
2	2	4	44	88	4	8
3	8	16	26	52	15	32
4	4	8	29	58	17	34
5	22	44	28	56	0	0
6	5	10	13	26	32	64
7	17	34	22	44	11	22
8	3	6	16	32	31	62
9	12	24	30	72	2	4
10	23	46	24	48	3	6
11	14	28	27	54	9	18
12	0	0	10	20	40	80
13	27	54	23	46	0	0
14	32	64	16	32	2	4
15	0	0	50	100	0	0
Jlh	209	418	374	748	166	368

Yang menjawab A = $209 : 15 = 13,93 : 50 \times 100 = 27,86\%$

Yang menjawab B = $374 : 15 = 24,93 : 50 \times 100 = 49,86\%$

Yang menjawab C = $166 : 15 = 11,06 : 50 \times 100 = 22,12\%$

Dari pengumpulan tersebut maka dapat dilihat standar kategorinya sebagai berikut:

Kategori baik jika jawaban mencapai : 60 – 100%

Kategori kurang baik jika jawaban mencapai : 40 – 59%

Kategori tidak baik jika jawaban kurang dari : 40%

Dengan demikian diperoleh jumlah setiap item sebagai berikut:

Yang menjawab item A = 27,86%

Yang menjawab item B = 49,86%

Yang menjawab item C = 22,12%

Berdasarkan jumlah yang tergambar dari jawaban diatas maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan

pengajaran bidang studi Bahasa Arab tergolong kurang baik.

Pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab seperti yang diharapkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Faktor internal yang mengikuti kesulitan guru dalam penyajian mata pelajaran, penyediaan alat pelajaran (alat peraga), penguasaan guru terhadap metode pengajaran Bahasa Arab, juga masih ada yang kurang mengerti dalam menyusun langkah pengajaran.
2. Faktor eksternal antara lain meliputi, guru merasa kesempatan penataran tidak pernah, tak seorangpun guru MDA Muhammadiyah yang pernah mengikuti penataran bidang studi Bahasa Arab, jumlah buku sumber yang dimiliki guru sangat sedikit. Disamping itu, kondisi, alat dan fasilitas yang dimiliki sekolah kurang mendukung terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab di MDA Muhammadiyah ternyata tidak berjalan dengan baik atau kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh kurangnya persiapan guru menghadapi kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor yang menyebabkan pelaksanaan pengajaran bidang studi Bahasa Arab tidak lancar atau tidak baik dapat dilihat pada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

B. Saran

1. Kepada kepala kantor Departemen Agama Kuantan Singingi agar selalu meningkatkan koordinat terhadap lembaga pendidikan

- yang ada dibawah naungan Departemen Agama.
2. Kepada kepala MDA Muhammadiyah agar senantiasa meningkatkan mutu dalam proses pengajaran Bahasa Arab dengan jalan memperbanyak forum diskusi guna membicarakan kesulitan-kesulitan dalam mengajarkan bidang studi Bahasa Arab.
3. Kepada segenap majelis guru MDA Muhammadiyah agar selalu meningkatkan kemampuan diri dengan cara banyak membaca, memperbanyak buku-buku sumber, menguasai metode pengajaran bidang studi Bahasa Arab dan meningkatkan cara kerja dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Abdul, 1404H, *Diktad Metode Pengajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab*, Lembaga Bahasa Arab Indonesia
- Departemen Agama RI, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, Jakarta: Dirjen Bimmas Islam
- Departemen Agama RI, 1984, *Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah*
- Maubary, Akrom, 1981, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta: Bulan Usaha Nasional
- N, Sudirman, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rohani, Ahmad, 1990, *Penelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rinela Cipta
- Sudjana, Nana, 1989, *Teknologi Pengajaran*, Bnadung: Sinar Baru
- Sumardi, Mulyono, 1974, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Umum, Khatibul, 1980, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Pengajaran Bahasa Arab*

